

ABSTRAK

Industri tahu milik Pak Wadiyono merupakan industri rumahan yang memproduksi tahu. Dalam kaitannya memenuhi permintaan konsumen, perusahaan berusaha menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang berkualitas ini didapatkan jika didukung dengan sistem kerja yang optimal. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat lima elemen sistem kerja yang belum optimal yaitu organisasi, pekerjaan, *personal*, lingkungan, dan teknologi. Elemen sistem kerja tersebut yang menyebabkan pekerja mengalami kelelahan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan pada komponen sistem kerja berpengaruh dalam upaya mengurangi kelelahan pada pekerja di industri tahu. Pengidentifikasi dan penilaian pengaruh sistem kerja menggunakan *Macroergonomic Organizational Questionnaire Survey* (MOQS) dengan analisis jalur. Kemudian dilakukan perbaikan pada komponen sistem kerja yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap kelelahan kerja.

Hasil pengolahan data diketahui bahwa komponen sistem kerja yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap kelelahan yaitu organisasi dengan nilai kontribusi sebesar 96% dan pekerjaan dengan nilai kontribusi sebesar 30,14%. Maka perbaikan pada sistem kerja yang dilakukan yaitu dengan melakukan penentuan waktu istirahat selama 15 menit, sebelumnya tidak ada waktu istirahat dan penjadwalan tenaga kerja. Perbaikan yang telah dilakukan menunjukkan persentase sebesar 29,941% di mana kelelahan menurun yang sebelumnya sebesar 39,934%.

Kata Kunci : Sistem kerja, Kelelahan, Ergonomi makro, *Macroergonomic Organizational Questionnaire Survey* (MOQS).

ABSTRACT

The tofu industry owned by Mr. Wadiyono is a home-based industry that produces tofu. In order to meet customer demand, the company strives to maintain the quality of its products. High-quality products are achieved when supported by an optimal work system. Based on interviews and observations, there are five elements of the work system that are not yet optimal, namely organization, job design, personal, environment, and technology. These elements of the work system contribute to employee fatigue.

The objective of this study is to make improvements to the influential components of the work system in reducing fatigue among workers in the tofu industry. The identification and assessment of the work system's influence are conducted using the Macroergonomic Organizational Questionnaire Survey (MOQS) with path analysis. Subsequently, improvements are made to the work system components that significantly contribute to work fatigue.

The data processing results reveal that the work system component with the most significant influence on fatigue is the organization, with a value of 96% followed by job design with a contribution value of 30,14%. Therefore, the implemented improvements to the work system include extending the rest time to 15 minutes (previously no rest period) and workforce scheduling. These improvements indicate a decrease in fatigue by 29,941% compared to the previous 39,934%.

Keywords : Work systems, Fatigue, Macro Ergonomics, Macroergonomic Organizational Questionnaire Survey (MOQS)